

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pengelolaan serta manajemen sampah dan limbah yang tidak baik merupakan masalah serius yang dihadapi hampir seluruh kota dan wilayah di Indonesia. Bermasalahnya pengelolaan sampah kota di Indonesia bukan sekedar karena keterbatasan teknologi dan ekonomi melainkan lebih dari adanya budaya, kebiasaan lama, perilaku dan cara pandang masyarakat yang tidak proporsional sehingga harus diubah (Kencana, 2005). Terutama masalah sistem pengelolaan sampah pada Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA) yang dianggap belum optimal, sehingga menimbulkan masalah lainnya seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Kualitas sampah sangat buruk karena tercampurnya sampah anorganik dengan organik sehingga menimbulkan lindi yang berdampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan.

Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi TPA saat ini, salah satunya adalah keberadaan air lindi. Air lindi yang tidak dikelola dan diolah dengan baik dapat mencemari air tanah, air permukaan, dan sumber air minum yang berada di sekitarnya, karena cairan ini memiliki kandungan zat organik dan zat anorganik yang tinggi. Untuk membantu menanggulangi masalah tersebut, salah satunya adalah dengan mendesain prototipe instalasi koagulasi dan kolam fakultatif untuk pengolahan air lindi.

Lindi adalah limbah cairan yang timbul akibat masuknya air ke dalam timbunan sampah, melarutkan dan membilas materi-materi terlarut. Dapat di katakan bahwa kuantitas lindi yang di hasil karenakan banyak tergantung pada masuknya air dari luar, sebagai besar dari air hujan, disamping dipengaruhi oleh aspek operasional yang diterapkan seperti aplikasi tanah penutup, kemiringan permukaan, kondisi iklim, dan sebagainya .Kemampuan tanah dan sampah untuk menahan uap air dan kemudian menguapkannya bila memungkinkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah:

- 1) Mengetahui pengolahan Air Lindi yang dihasilkan dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep.
- 2) Mempelajari, Memonitoring, dan Mengevaluasi proses pengolahan Air Lindi secara langsung pelaksanaan pekerjaan dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep.

1.3 Ruang Lingkup

- 1) Monitoring proses pengolahan air lindi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep.
- 2) Mengamati unit-unit Pengolahan Air Lindi dan memahami proses yang terjadi pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).